

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

NO	PERIODE	MAGETAN PROV JATIM KOMODITAS ANDIL PERUBAHAN HARGA KAB MAGETAN			FLUKTUASI HARGA TERTINGGI
1	M1 JUL 24	-2,19	-0,71	DAGING SAPI(-1.3745), BAWANG MERAH(-0.6203), CABAI MERAH(-0.4183)	CABAI MERAH
2	M2 JUL 24	-1,9	-0,56	DAGING SAPI(-1.3745) , BAWANG MERAH(-0.6131), CABAI MERAH(-0.3964)	CABAI RAWIT
3	M3 JUL 24	-1,42	-0,13	DAGING SAPI(-1.3745), BAWANG MERAH(-0.6365), CABAI MERAH(-0.4301)	CABAI RAWIT
4	M4 JUL 24	-0,57	0,13	DAGING SAPI(-0.9718), BAWANG MERAH(-0.6701), CABAI MERAH(-0.3944)	CABAI RAWIT
5	M1 AGUST 24	2,07	0,75	CABAI RAWIT(1.5185), DAGING SAPI(1.2651), MINYAK GORENG(0.0224)	DAGING AYAM RAS
6	M2 AGUST 24	1,64	0,53	DAGING SAPI(1.2651), CABAI RAWIT(1.1659), MINYAK GORENG(0.0563)	CABAI RAWIT
7	M3 AGUST 24	1,14	0,16	DAGING SAPI(1.2651), CABAI RAWIT(0.7549), MINYAK GORENG(0.0676)	CABAI RAWIT
8	M4 AGUST 24	0,76	-0,25	DAGING SAPI(1.2651), CABAI RAWIT(0.4581), MINYAK GORENG(0.0733)	CABAI RAWIT
9	M5 AGUST 24	0,18	-0,83	DAGING SAPI(1.2651), MINYAK GORENG(0.0781), MIE KERING INSTANT(0)	CABAI RAWIT
10	M1 SEPT 24	-2,24	-2,29	CABAI RAWIT(-1.456), CABAI MERAH(-0.516), TELUR AYAM RAS(-0.2683)	CABAI MERAH
11	M2 SEPT 24	-2,24	-2,28	CABAI RAWIT(-1.3848), CABAI MERAH(-0.56), TELUR AYAM RAS(-0.1816)	CABAI MERAH
12	M3 SEPT 24	-2,19	-2,25	CABAI RAWIT(-1.2951), CABAI MERAH(-0.5956), TELUR AYAM RAS(-0.1565)	CABAI RAWIT
13	M4 SEPT 24	-2,2	-2,25	CABAI RAWIT(-1.2707), CABAI MERAH(-0.6261), DAGING AYAM RAS(-0.1426)	CABAI MERAH

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Mulai akhir Juli harga telur ayam ras cenderung stabil, namun masih di bawah HPP. Kabupaten Magetan merupakan salah satu daerah penghasil telur ayam ras, harga di bawah HPP tentu saja tidak menguntungkan bagi produsen.
2. Mulai awal Juli harga jagung cenderung stabil namun masih di atas HPP kg. Selain terkait harga jagung yang di atas HPP, produksi jagung di Kabupaten Magetan juga belum bisa memenuhi pemenuhan kebutuhan jagung untuk pakan ternak di Kabupaten Magetan.
3. Harga cabai fluktuatif dikarenakan pengaruh cuaca, namun dibandingkan awal tahun harganya cenderung lebih rendah dan masih pada kisaran HPP, bahkan ada yang di bawah HPP. Komoditas cabai utamanya cabai rawit dan cabai merah merupakan komoditas yang paling berpengaruh pada naik turunnya Indeks Perkembangan Harga di Kabupaten Magetan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Upaya dalam peningkatan produksi jagung selain dengan melakukan koordinasi rencana kerjasama antar daerah dengan Pemkab Bojonegoro, juga melalui pemberian bantuan benih dan sarpras.
2. Bantuan bibit/benih cabai dan sarpras diberikan kepada kelompok tani dan masyarakat dalam upaya meningkatkan produksi cabai di Kabupaten Magetan dan untuk pemenuhan kebutuhan di tingkat rumah tangga.
3. Pasar murah bersubsidi untuk beberapa komoditas yaitu beras, gula pasir, minyak goreng, telur ayam ras, daging ayam raas, dan daging sapi.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4.

1. Penyaluran bibit/benih dan sarpras untuk peningkatan produksi pertanian cukup efektif dalam penanganan kenaikan harga di atas HPP maupun penurunan harga di bawah HPP.
2. Pelaksanaan kebijakan TPID Kabupaten Magetan selalu berkolaborasi dengan TNI, Polri, Kejaksaan, Bulog, dan stakeholder terkait lainnya.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan kenaikan harga di atas HPP maupun penurunan harga di bawah HPP, ataupun permasalahan keterbatasan stok agar dikendalikan dengan kegiatan pasar murah, operasi pasar, gerakan pangan murah, dan penyaluran bibit/benih maupun sarpras guna peningkatan produksi pertanian.